

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Pendekatan Dan Jenis Penelitian

##### 1. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif, yaitu pengumpulan data pada latar alamiah, dengan menggunakan metode alamiah dan dilakukan oleh orang atau peneliti yang tertarik secara alamiah.<sup>36</sup>

Andi Prastowo mendefinisikan Kualitatif yaitu” metode penelitian yang sistematis yang digunakan untuk mengkaji atau meneliti suatu obyek pada latar alamiah tanpa ada manipulasi di dalamnya dan tanpa ada pengujian hipotesis, dengan metode-metode yang alamiah ketika hasil penelitian yang diharapkan bukanlah generalisasi berdasarkan ukuran-ukuran kuantitas, namun makna segi kualitas dari fenomena yang di amat”.<sup>37</sup>

Sedangkan menurut Iman Suprayogo penelitian kualitatif adalah “ penelitian yang bertujuan untuk memahami (understanding) dunia

---

<sup>36</sup>Sugiyono, *Cara Mudah Menyusun Skripsi, Tesis, Dan Disertasi*, (Bandung, Alfabeta, 2013), 24.

<sup>37</sup>Andi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Ar Ruzz Media, 2004), 24.

maka yang disimbolkan dalam perilaku masyarakat menurut masyarakat itu sendiri”.<sup>38</sup>

Jadi dapat disimpulkan penelitian kualitatif adalah salah satu metode untuk mendapatkan kebenaran dan merupakan sebagai penelitian ilmiah yang didasarkan pada teori-teori yang berkembang dari penelitian dan terkontrol atas dasar empirik.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan analisis penelitian yang bersifat deskriptif kualitatif. Dalam pendekatan deskriptif, data yang dikumpulkan adalah berupa kata-kata, gambar, dan bukan angka-angka. Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan data atau gambaran yang objektif, faktual, akurat dan sistematis.

Penelitian deskriptif berusaha memberikan secara sistematis tentang fakta-fakta aktual dan sifat populasi tertentu. Kirk dan Miller mendefinisikan bahwa penelitian kualitatif adalah tradisi tertentu dalam ilmu pengetahuan sosial yang secara fundamental bergantung pada pengamatan manusia dalam kawasan sendiri dan berhubungan dengan orang-orang tersebut dalam bahasanya dan dalam peristilahannya.<sup>39</sup>

---

<sup>38</sup>Imam Suprayogo Tobroni, *Metode Penelitian Sosial Agama* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2001), 1.

<sup>39</sup>Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset, 2013), 4.

Adapun jenis penelitian yang digunakan adalah studi kasus, yaitu suatu penelitian yang dilakukan secara intensif, terinci dan mendalam terhadap suatu organisasi, lembaga atau gejala tertentu.<sup>40</sup>

Sistem pendekatan Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan secara rinci tentang upaya orangtua dalam meningkatkan kedisiplinan shalat lima waktu, kegiatan tersebut merupakan salah satu bentuk solusi kepada anak guna menunjukkan peran orang tua dalam menciptakan religiusitas anak di Rt 17 Rw 06 Dsn Dedehan Dsa Jemekan Kec Ringinrejo.

## **B. Kehadiran Peneliti**

Dalam penelitian kualitatif yang menjadi instrumen atau alat penelitian adalah peneliti itu sendiri.

Sugiyono mengutip dari Nasution menyatakan bahwa:

Dalam penelitian kualitatif tidak ada pilihan lain daripada menjadikan manusia sebagai instrumen penelitian utama. Alasannya ialah bahwa, segala sesuatunya belum mempunyai bentuk yang pasti. Masalah, focus penelitian, prosedur penelitian, hipotesis yang digunakan, bahkan hasil yang diharapkan, itu semuanya tidak dapat ditentukan secara pasti dan jelas sebelumnya. Segala sesuatu masih perlu dikembangkan sepanjang penelitian itu. Dalam keadaan yang serba tidak pasti dan tidak jelas itu, tidak ada pilihan lain dan hanya peneliti itu sendiri sebagai alat satu-satunya yang dapat mencapainya.<sup>41</sup>

Dari pemahaman tersebut maka dalam penelitian ini, peneliti sendiri atau dengan bantuan orang lain sebagai instrumen sekaligus

---

<sup>40</sup>Suharimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 2002) 120.

<sup>41</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif*, ( Bandung : Alfabeta, 2011), 223.

pengumpul data utama. Dalam rangka mencapai tujuan penelitian maka peneliti disini sebagai instrumen kunci. Peneliti akan melakukan observasi, wawancara dan pengambilan dokumen. Kehadiran peneliti di lokasi penelitian dapat menunjang keabsahan data sehingga data yang didapat memenuhi orisinalitas. Maka dari itu, peneliti selalu menyempatkan waktu untuk mengadakan observasi langsung kelokasi penelitian, dengan intensitas yang sesuai.

Pada penelitian kualitatif ini, kehadiran peneliti mutlak diperlukan. Hal ini dikarenakan kehadiran peneliti merupakan instrumen kunci dalam menangkap makna sekaligus sebagai alat pengumpul data.<sup>42</sup>

Berdasarkan pandangan tersebut, peneliti menjadi faktor penting dalam seluruh kegiatan penelitian ini. Kehadiran peneliti berperan sebagai pengamat partisipasif, yang mana peneliti berada di dalam kegiatan penelitian yang sedang dilakukan, menciptakan peranan-peranan sendiri tanpa lebur dalam kepentingan kegiatan penelitian yang sedang diamati.<sup>43</sup> Hal ini bertujuan untuk mendapatkan hasil penelitian yang valid dan sesuai dengan realita yang ada.

### **C. Lokasi Penelitian**

#### **1. Tempat Penelitian**

Kegiatan Penelitian ini dilaksanakan di RT 17 RW 06 Dsn Dedehan Dsa Jemekan Kec Ringinrejo Kab Kediri, keadaan dusun

---

<sup>42</sup>John W. Creswell, terj. Ahmad Fawaid, *Research Design Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif dan Mixed* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012), 20.

mulai dari awal batas awal sampai sudut akhir dusun. Peneliti mengamati keadaan dusun yang meliputi: rumah warga, satu masjid, satu TPQ , satu warung, toko pupuk, toko-toko peretail, puskesmas, pos kampling, di dusun Dedeha Jemekan Ringinrejo Kediri.

Dari hasil observasi hari pertama, peneliti mengetahui keadaan kampung yang mencakup: rumah warga, satu masjid, satu TPQ , satu warung, toko pupuk, toko-toko peretail, puskesmas, pos kampling.

Batas-batas wilayah dusun Dedehan desa Jemekan Kecamatan Rininrejo Kabupaten Kediri adalah sebagai berikut :

- Sebelah Utara berbatasan dengan dusun Nglungur
- Sebelah Selatan berbatasan dengan Dusun Nanggalan Jemekan
- Sebelah Barat berbatasan dengan Dusun Nlungur Jemekan
- Sebelah Timur berbatasan dengan Dusun Selarejo Jemekan

Pemilihan lokasi ini didasarkan karakteristik sampel penelitian yang diambil peneliti menemukan bahwa karakteristik warga Rt 17 Rw 06 Dsn Dedehan Dsa Jemekan Kec Ringinrejo Kab Kediri adalah keluarga dengan kesibukan orang tua dalam menafkahi keluarganya baik itu semisal profesi dalam bidang pertanian, guru, dokter, pedagang , dll, yang memiliki waktu kerja tergolong sangat padat. Namun pada kenyataannya dengan

---

<sup>43</sup>Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: CV. Alfabeta, 2009), 8.

kesibukan orang tua tersebut tingkat religiusitas anak-anak di lingkungan ini tergolong bagus dikarenakan dengan kondisi orang tua mereka serta pengaruh hal lain semisal modernisasi dan lingkungan pergaulan mereka tetap melaksanakan pilar agama yaitu shalat lima waktu dengan tertib.

## 2. Waktu Penelitian.

Penelitian ini dilaksanakan mulai bulan November 2017 sampai dengan Mei 2018, secara garis besar dibagi menjadi 5 tahap yaitu:

No	Tahap Kegiatan	Waktu/Bulan					
		Nvmb r 2017	Dsmb r 2017	Jnari 2018	Maret 2018	April 2018	Mei 2018
1.	Persiapan	√					
2.	Observasi	√					
3.	Wawancara						√
4.	Dokumentasi						√
5.	Konsultasi					√	√

## D. Data Dan Sumber Data

Data adalah bentuk jamak dari datum. Data merupakan keterangan-keterangan tentang suatu hal, dapat berupa sesuatu yang diketahui atau yang dianggap. Atau suatu fakta yang digambarkan lewat angka, simbol, kode dan lain-lain. Data perlu dikelompok-kelompokkan terlebih dahulu sebelum dipakai dalam proses analisis. Pengelompokkan data disesuaikan dengan karakteristik yang menyertainya.<sup>44</sup>

<sup>44</sup>Iqbal Hasan, *Pokok — Pokok Materi Metodologi Penelitian dan Aplikasinya* (Jakarta: Ghalian Indonesia, 2002), 82.

Sumber data yang dimaksud adalah subjek dari mana data diperoleh. Sebagaimana yang ditemukan oleh Clik Hanan Binti yang dikutip oleh Mahmud bahwa, “ Sumber data adalah subjek tempat-tempat asal data dapat diperoleh, data berupa bahan pustaka atau orang (informan)atau responden”.<sup>45</sup>

Sumber data adalah subjek dimana data dapat diperoleh. Data yang dipergunakan dalam penelitian ini terdiri dari dua sumber data yaitu data primer dan data sekunder.<sup>46</sup>

#### 1. Data Primer

Data primer merupakan data yang diperoleh secara langsung dari informan atau objek penelitian informan ditentukan sesuai dengan masalah penelitian. Informan penelitian ini berasal dari ketua Rt 17 Rw 06 Dedehan Jemekan, warga/ orang tua anak di Rt 17 Rw 06 Dedehan Jemekan.

#### 2. Data Skunder

Data sekunder yaitu data yang langsung dikumpulkan oleh peneliti sebagai penunjang dari sumber pertama. Dapat juga dikatakan sebagai data yang tersusun dalam bentuk dokumen. Dalam penelitian ini, yang termasuk data sekunder antara lain dokumentasi dan observasi di Rt 17 Rw 06 Dsn Dedehan Dsa Jemekan Kec Ringinrejo Kab Kediri.

---

<sup>45</sup>Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta,

## E. Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data merupakan salah satu alat yang sangat penting bagi sebuah penelitian sehingga data yang diperoleh benar – benar sesuai dengan judul yang ditemukan. Agar hasil yang diperoleh dalam penelitian ini benar-benar data yang akurat dan dapat dipertanggungjawabkan maka teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah wawancara, obserasi, dan dokumentasi.

### 1. Wawancara

Wawancara merupakan suatu kegiatan atau pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan menjadi suatu data tanya jawab dan suatu data tertentu. Dengan wawancara, peneliti akan mengetahui hal-hal yang lebih mendalam tentang responden dalam menginterpretasikan situasi dan fenomena yang terjadi dan hal ini tidak bisa ditemukan melalui observasi.<sup>47</sup>

Wawancara dilakukan dengan warga Rt 17 Rw 06 Dsn Dedehan antara lain:

Tabel 3.1 Nama- mana narasumber

No	Nama Nama Narasumber
1.	Bapak Suharminto/Ketua RT
2.	Bapak Musangid
3.	Bapak Mahmudi
4.	Bapak Shodik
5.	Bapak Nuri

2002), 129.

<sup>46</sup>*Ibid.*,213.

<sup>47</sup>Andi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Perspektif Rancangan Penelitian* (Yogyakarta : Ar-Ruzz Media, 2012), 208.

6.	Bapak Miftahul Huda/Ibu Siti Syamsiyah
7.	Bapak Fuad /Ibu Ahsanul Hidayah
8.	Bapak Ali Mastur
9.	Bapak Wawan
10.	Bapak Agus / Ibu Eni
11.	Bapak Nurcholis
12.	Nur Rokhim

Wawancara ini digunakan untuk mencari data – data terkait tentang peran orang tua dalam menciptakan religiusitas anak.

## 2. Metode Observasi

Merupakan sebuah teknik pengumpulan data yang mengharuskan peneliti turun ke lapangan mengamati hal-hal yang berkaitan dengan ruang, tempat, pelaku, kegiatan, benda-benda, waktu, tujuan dan perasaan. Dalam melakukan pengamatan, peneliti terlibat secara pasif, artinya, peneliti tidak terlibat dalam kegiatan-kegiatan subjek penelitian dan tidak berinteraksi dengan mereka langsung.<sup>48</sup>

Adapun data-data yang ingin diperoleh dalam observasi ini antara lain untuk mengetahui peran orang tua dalam menciptakan religiusitas anak. Dalam hal ini, peneliti melakukan pengamatan terhadap letak geografis pendampingan belajar agama Islam, melihat apa saja fasilitas, dan peran orangtua dalam menciptakan religiusitas anak yang terdapat di lingkungan keluarga seperti pembiasaan, keteladanan kegiatan sholat wajib, sholat berjamaah, TPQ dll yang terdapat di Rt 17 Rw 06 Dusun Dedehan Desa Jemekan Kecamatan Rininrejo Kabupaten Kediri.

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data dengan cara memperoleh informasi dari bermacam-macam sumber tertulis atau dokumen yang ada pada responden atau tempat. Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dalam banyak kasus, rekaman program dan terutama dokumen merupakan sumber yang kaya informasi.<sup>49</sup>

Metode ini digunakan peneliti untuk mengetahui jumlah penduduk, jumlah anak di Rt 17 Rw 06 Dsn Dedehan Dsa Jemekan Kec Ringinrejo Kab Kediri.

## **F. Analisis Data**

Menurut Maleong analisis data adalah proses mengatur urutan data dengan mengorganisasikannya ke dalam satu pola, kategori dan satuan uraian dasar sehingga ditemukan tema dan dapat dirumuskan hipotesis kerja yang akhirnya diangkat menjadi teori substatif, yaitu teori yang dikembangkan untuk keperluan empiris suatu ilmu pengetahuan.<sup>50</sup>

Adapun langkah-langkah analisis yang peneliti lakukan selama dilapangan adalah sebagai berikut:

### 1. Pengumpulan Data

Pengumpulan data diperoleh dengan cara observasi, wawancara dan dokumentasi juga ditambah dengan membuat catatan lapangan.

---

<sup>48</sup>Djunaidi Ghony dan Fauzan Almansyur, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta : Ar-Ruzz Media, 2014), 165.

<sup>49</sup>Michael Quinn Patton, *Metode Evaluasi Kualitatif* (Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2006), 149.

Menurut Bagdan dan Bikle catatan lapangan adalah catatan tertulis tentang apa yang didengar, dilihat, difikirkan dalam rangka mengumpulkan data refleksi terhadap data dalam penelitian kualitatif.

Catatan lapangan disini tidak lain pada catatan yang dibuat oleh peneliti sewaktu mengadakan pengamatan, wawancara ataupun menyajikan kejadian-kejadian tertentu. Biasanya catatan dibuat dalam bentuk kata-kata kunci singkat, pokok-pokok utama saja kemudian dilengkapi dan disempurnakan ketika peneliti sudah pulang ke tempat tinggalnya.

## 2. Reduksi data

Reduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, menfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Dengan demikian data direduksikan memberikan gambaran yang cukup jelas.

## 3. Penyajian data

Penyajian data adalah sebuah proses penyusunan informasi yang kompleks kedalam bentuk yang sistematis sehingga menjadi bentuk yang sederhana serta dapat dipahami maknanya.

## 4. Penarikan kesimpulan

Penarikan kesimpulan adalah sebuah proses langkah akhir yang dilakukan peneliti dalam menganalisis data secara terus menerus baik

---

<sup>50</sup>Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*,(Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset, 2010), 153.

pada saat pengumpulan data berlangsung maupun setelah pengumpulan data.<sup>51</sup>

### **G. Pengecekan Keabsahan Data**

Untuk menguji keabsahan data dalam penelitian ini, digunakan Trianggulasi. Menurut Lexy Maleong Trianggulasi yaitu “teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu”.<sup>52</sup>

Hal itu dapat diperoleh dengan : Membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara. Membandingkan apa yang dikatakan orang di depan umum dengan apa yang dikatakan secara pribadi. Membandingkan apa yang dikatakan orang-orang tentang situasi penelitian dengan apa yang dikatakan sepanjang waktu. Membandingkan keadaan dan perspektif seseorang dengan berbagai pendapat dan pandangan orang seperti rakyat biasa, orang yang berpendidikan menengah, tinggi, orang berada, orang pemerintahan Membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen.

Menurut Denzin dalam Moleong “bahwasannya untuk membedakan empat macam triangulasi sebagai teknik pemeriksaan yang memanfaatkan penggunaan sumber, metode, penyidik, dan teori antara lain” :<sup>53</sup>

---

<sup>51</sup>Mohammad Ali, *Strategi Penelitian Pendidikan* (Bandung: Angkasa, 1993), 166.

<sup>52</sup>Moleong, *Penelitian Kualitatif*, 330.

<sup>53</sup>*Ibid.*, 330.

1. Triangulasi sumber: suatu teknik pengecekan kredibilitas data yang dilakukan dengan memeriksa data yang didapatkan melalui beberapa sumber.
2. Triangulasi metode: teknik ini digunakan untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda.
3. Triangulasi penyidik: teknik ini adalah cara pemeriksaan kredibilitas data yang dilakukan dengan memanfaatkan pengamatan lain untuk mengecek tingkat kepercayaan data kita.

Teknik keabsahan data yang digunakan penulis adalah teknik triangulasi sumber. Teknik triangulasi sumber yaitu dengan suatu teknik pengecekan kredibilitas data yang dilakukan dengan memeriksa data yang didapatkan melalui beberapa sumber.

Menurut Sugiyono triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu, hal ini dapat dicapai dengan :<sup>54</sup>

1. Membandingkan data hasil pengamatan dengan hasil wawancara.
2. Membandingkan data hasil wawancara dengan isi dokumen.
3. Membandingkan data hasil pengamatan dengan isi dokumen.

Dalam triangulasi sumber ini digunakan untuk mengecek keabsahan data dengan membandingkan antara informasi yang diperoleh

dari subyek dan informan, selain itu juga membandingkan data yang diperoleh dari subjek dan wawancara. Apabila terdapat perbedaan, maka peneliti melakukan diskusi lebih lanjut kepada sumber data yang bersangkutan atau yang lain, untuk memastikan data mana yang dianggap.

## **H. Tahap-Tahap Penelitian**

Tahap-tahap penelitian adalah langkah-langkah atau cara-cara peneliti mengadakan penelitian untuk mencari data. Dalam penyusunan skripsi ini, langkah-langkah yang dilakukan peneliti adalah sebagai berikut:

- a. Tahap pra lapangan
  - 1) Memilih lapangan, dengan pertimbangan bahwa Rt 17 Rw 06 Dsn Dedehan Dsa Jemekan Kec Rininrejo Kab Kediri adalah salah satu lokasi salah satu dusun dimana para anak-anak kurang dalam hal keagamaannya, dan di dusun tersebut orang tua sangat berperan dalam menciptakan religiusitas anak.
  - 2) Konsultasi dengan dosen pembimbing terkait judul yang akan digunakan dalam penelitian.
  - 3) Pengajuan proposal kepada jurusan Pendidikan Agama Islam Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Kediri.
  - 4) Mengurus perizinan ke pihak sekolah
  - 5) Melakukan peninjauan lapangan, dalam rangka penyesuaian dengan keadaan warga selaku objek penelitian.

---

<sup>54</sup>Sugiono, *Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* .,273.

b. Tahap pekerjaan lapangan

- 1) Mengadakan observasi langsung ke warga Rt 17 Rw 06 Dsn Dedehan Dsa Jemekan Kec Rininrejo Kab Kediri
- 2) Melakukan wawancara kepada objek peneliti
- 3) Menggali data untuk menunjang penelitian melalui dokumen-dokumen yang diperlukan.
- 4) Mengelola data yang diperoleh dari hasil penelitiandengan analisis data yang telahditetapkan.

c. Tahap penulisan laporan

Padatahap penyelesaian ini, dapat dilakukan kegiatan-kegiatan sebagai berikut :

- 1) Menyusun kerangka laporan
- 2) Menyusun laporan hasil penelitian dengan selalu mengonsultasikan kepada dosen pembimbing
- 3) Melaksanakan ujian untuk mempertanggungjawabkan didepan dosen pembimbing dan pengujilainnya.